

DUGAAN KORUPSI DI DINAS PUPR BANJARNEGARA

# KPK Lakukan Analisa Dokumen yang Disita

**JAKARTA (KR)** - Tim Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah mengamankan berbagai dokumen dari penggeledahan di tiga lokasi di Kabupaten Banjarnegara Jateng. Pelaksana tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, dokumen itu ditemukan setelah tim penyidik melakukan penggeledahan di sejumlah lokasi.

Disebutkan Ali Fikri, tiga lokasi itu adalah Kantor Bupati Banjarnegara, rumah dinas Bupati Banjarnegara dan sebuah rumah di Krandegan Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. "Dalam penggeledahan yang berlangsung Selasa (10/8), tim penyidik menemukan dan mengamankan berbagai barang bukti di antaranya dokumen-dokumen yang diduga terkait dengan perkara," jelas Ali dalam keterangannya, di Jakarta, Rabu (11/8).

la menambahkan, penggeledahan dilakukan dalam penyidikan kasus dugaan korupsi turut serta dalam pemborongan, pengadaan atau persewaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Pemkab Banjarnegara

Tahun 2017-2018 dan penerimaan gratifikasi.

Barang bukti tersebut, menurut Ali, akan dianalisa lebih lanjut dan dilakukan penyitaan untuk menjadi salah satu bagian dalam pemberkasan perkara penyidikan. Bahkan, penyitaan nantinya dilakukan terhadap berbagai barang bukti tersebut, untuk menjadi salah satu bagian dalam pemberkasan perkara penyidikan ini.

Sementara itu, Tim Penyidik KPK, Rabu (11/8) masih melanjutkan melakukan penggeledahan terhadap dua lokasi dalam rangka penyidikan dugaan tindak pidana korupsi pada Dinas PUPR Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2018 serta penerimaan gratifikasi.

Kemarin, tim penyidik menggeledah di dua lokasi, yakni Kantor PT SW di Jalan Yasadiwiryi Penaruban Kaligondang sebuah rumah kediaman di Jalan Dipokusumo. Kedatangan tim penyidik ke dua lokasi tersebut berkaitan dengan penyidikan dugaan tindak pidana korupsi turut serta dalam pemborongan, pengadaan atau persewaan pada Dinas PUPR Kabupaten Banjarnegara tahun 2017-2018 dan penerimaan gratifikasi.

Informasi diperoleh wartawan menyatakan, rumah kediaman di Jalan Dipokusumo, merupakan milik Direktur PT SW berinisial EW. Penggeledahan yang berlangsung sekitar pukul 10.00 WIB berakhir hingga pukul 16.00.

Sebelumnya, pada hari Senin (9/8), tim penyidik KPK melakukan penggeledahan di Kantor DPUPR Kabupaten Banjarnegara dan kantor PT Bumirejo, keduanya berlokasi di Jalan DI Panjaitan, Banjarnegara. Diketahui, kantor PT Bumirejo berlokasi di kediaman pribadi Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono.

(Ful/Mad)-f

## Kebutuhan ..... Sambungan hal 1

Pihaknya berharap pembangunan tersebut bisa segera diselesaikan dalam waktu dekat. "Kami terus berupaya memenuhi kebutuhan oksigen secara mandiri dengan mengoperasikan generator oksigen. Selain itu kami juga terus memperbanyak konsentrator oksigen. Semua itu dilakukan untuk memastikan kebutuhan oksigen terpenuhi dengan baik," ungapnya.

Sementara itu, angka kesembuhan Covid-19 DIY menunjukkan tren kenaikan signifikan dengan jumlah tertinggi harian mencapai 3.378 kasus pada Rabu (11/8). Dari data penambahan kasus sembuh yang memecahkan rekor harian tersebut maka total kasus sem-

buh menjadi 98.970 kasus di DIY.

Hal ini disampaikan Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji. Disisi lain, penambahan kasus positif cenderung menurun namun masih tergolong tinggi. Penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY sebanyak 1.510 kasus sehingga total kasus positif menjadi 133.411 kasus.

"Angka kesembuhan Covid-19 terus mengalami peningkatan setiap harinya. Namun masyarakat agar tetap waspada dan tidak lengah dalam menjalankan protokol kesehatan. Pasalnya kasus terkonfirmasi masih terus bertambah dan tergolong tinggi," paparnya.

Ditya merincikan riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yaitu 1.401 kasus tracing kontak positif, 86 kasus periksa mandiri dan 23 kasus belum ada informasi. Sedangkan kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY bertambah 52 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 4.072 kasus saat ini. "Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY bertambah 6.943 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 74,18 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,05 persen di DIY," tandasnya.

(Ria/Ira)-f

## Durasi ..... Sambungan hal 1

Pesan berisi peringatan jam kunjung yang segera habis akan terus berulang untuk setiap sepuluh menit.

"Peringatan saja bahwa waktu anda berkunjung di Malioboro sudah habis dan silakan melanjutkan perjalanan lain. Jika belum juga meninggalkan akan terus-menerus ada peringatan sehingga risih. Tapi bisa jadi pengunjung sudah keluar namun lupa belum memindai barcode maka operator akan menghentikan peringatan," imbuh Ekwanto.

Sedangkan untuk armada bus pengunjung yang parkir, batasan waktunya lebih lama yakni tiga jam. Hal ini guna mengantisipasi persoalan teknis jika terjadi kedatangan beberapa bus dalam waktu bersamaan serta durasi menaik-

kan dan menurunkan penumpang.

Ekwanto menambahkan, kebijakan pembatasan durasi kunjungan tersebut merupakan upaya menghindari kerumunan ketika tingkat kunjungan wisatawan luar daerah sudah dibuka secara penuh. Sejauh ini pengunjung Malioboro masih bersifat lokal dan jumlahnya sedikit. Pelaku usaha di sektor pertokoan yang sudah kembali buka pun baru sekitar 40 persen, dan PKL 50 persen. Sementara pengunjung dengan armada bus memang belum ada karena masih diberlakukan PPKM Level 4.

Menurutnya, Malioboro sudah dijadikan kawasan wajib masker dan vaksin. Ke depan, wisatawan dengan armada bus yang hendak masuk Yogya akan diskrining terlebih dahulu melalui

Terminal Giwangan. Selain itu petugas Jogoboro juga akan melakukan pemeriksaan sampling bagi pengunjung. Jika ditemukan belum divaksin, maka akan diarahkan ke Stasiun Yogyakarta guna memperoleh layanan vaksin. "Kami bersyukur Malioboro dan Stasiun Yogyakarta jadi kawasan wajib vaksin. Jadi bisa saling kerja sama," tandasnya.

Ekwanto berharap, kebijakan itu bisa dipahami dengan baik oleh semua pihak. Diakuinya, pengunjung adalah raja sehingga harus dilayani dengan baik. Meski begitu, aturan untuk menjamin keamanan semua pihak juga perlu dipatuhi. Sebelum kebijakan itu ditegakkan, pihaknya pun masih akan melakukan evaluasi hasil simulasi.

(Dhi)-d

## Euforia ..... Sambungan hal 1

Namun bagi banyak pihak lain, bisa pula menimbulkan rasa *euphoria* (kebahagiaan berlebih), bahwa perekonomian sudah bangkit dan akan segera melesat.

Dalam konsep ekonomi pembangunan, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Atas dasar ini, maka pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu pemerintahan. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu variabel penting dalam mengukur prestasi seorang pemimpin negara (Presiden) dan pemimpin Daerah (Gubernur maupun Bupati/Walikota).

Terkait dengan angka pertumbuhan 7,07%; terlepas dari *euphoria* ataupun tanda tanya besar bagi beberapa kalangan, perlu dipahami apa makna angka tersebut, bagaimana menghitungnya, dan beberapa aspek lain, sehingga kita bisa mengambil sikap dengan pas dan proporsional. Secara umum, pertumbuhan ekonomi diukur berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik/Nasional Bruto (PDB) untuk wilayah Negara dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk wilayah Provinsi atau Kabupaten. PDB ataupun PDRB ini merupakan pertumbuhan nilai barang dan jasa yang di-

hasilkan oleh suatu negara (wilayah) pada waktu tertentu yang biasanya tahunan.

Pertumbuhan, berarti membandingkan antara satu periode dengan periode dengan periode sebelumnya. Misalnya, di wilayah A pertumbuhan PDB pada tahun k adalah 5 %, berarti jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh wilayah A bertambah sebanyak 5% dibanding tahun sebelum k atau tahun k-1. Hal ini menjadi indikator bahwa kesejahteraan masyarakat di wilayah A pada tahun k meningkat 5%, dibanding tahun sebelumnya. Hal ini tentu pertanda cukup baik.

Mengukur pertumbuhan ekonomi dilakukan tidak menunggu pada akhir tahun. Hal ini bertujuan agar diketahui proses pertumbuhan sebelum akhir tahun, sehingga bila ada gejala kurang baik bisa segera dilakukan penanganan dan strategi tertentu dengan harapan diakhir tahun target pertumbuhan ekonomi dapat tercapai dengan baik. Indonesia dan banyak negara di dunia, disamping mengukur pertumbuhan PDB secara tahunan, juga mengukur secara triwulanan (kuartalan) dan semesteran.

Hal yang patut disyukuri adalah adanya pertumbuhan positif dibanding masa sebelum pandemi. Dari indikator konservatif, yaitu pertumbuhan PDB

kuartal II tahun 2021 y-o-y terhadap masa sebelum pandemi (2019) perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 1,37%. Dari angka ini, maka bisa dikatakan bahwa perekonomian Indonesia sudah mulai *grow up* dibanding masa sebelum pandemi, meskipun belum bisa dikatakan kita keluar dari krisis. Masa kuartal II (April-Mei-Juni) 2021 adalah masa dimana masyarakat sudah mulai adaptasi dan melonggarkan diri dengan berbagai aktivitas, sehingga ekonomi menggeliat. Saat itu juga ada hari raya Idulfitri, dimana meskipun dilarang untuk saling bersilaturahmi, namun konsumsi tetap bergerak untuk saling mengirini bingkisan.

Hal menarik adalah dampak dari pandemi menimbulkan adaptasi masyarakat terhadap teknologi. Hal ini akan menimbulkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, karena aktivitas menjadi sangat ringkas, rantai pasok menjadi lebih pendek, dan aspek positif lain karena penggunaan teknologi informasi yang lebih intensif dan produktif. Semoga masyarakat bisa semakin adaptif, imunitas komunal segera muncul, pandemi segera berlalu, dan aktivitas masyarakat segera normal serta pertumbuhan ekonomi riil segera meningkat.

(Penulis adalah Dosen MM - UKDW dan Pengurus ISEI DIY) -d

# Suzuki XL7 Raih 'Best Functionality Car'

**JAKARTA (KR)** - Sejak diluncurkan Februari 2020 lalu, Suzuki XL7 telah menyabet tiga penghargaan. Kini produk SUV unggulan PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) ini kembali meraih penghargaan sebagai *The Best Functionality Car* pada ajang bergengsi Carvaganza Editors' Choice Award yang diselenggarakan 5 Agustus 2021 secara virtual.

Penghargaan ini menilai dari berbagai pertimbangan seperti kestabilan, kenikmatan, dan kenyamanan ketika berkendara, keindahan desain dan kualitas, desain interior, performa, fitur-fitur, hingga teknologi yang dimiliki.

Donny Saputra, 4W Marketing Director PT SIS kepada *KR*, Rabu (11/8) menyampaikan, keberhasilan Suzuki menghadirkan produk SUV yang mendapatkan apresiasi dari Carvaganza Editors' Choice Award 2021 ini membuktikan totalitas dan komitmen Suzuki

dalam upaya memenuhi kebutuhan target pasar kendaraan SUV di Indonesia.

"Keberhasilan ini memotivasi kami untuk selalu berinovasi dan menghadirkan produk yang kompetitif dan pelayanan maksimal dalam upaya membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia," terang Donny Saputra.

Penghargaan ini diraih Suzuki XL7 antara lain karena dinilai sukses memadukan kenyamanan sebuah MPV dan kemampuan melahap medan cukup berat ala SUV. Dengan tampilan eksterior yang gagah dan maskulin, ground clearance hingga 200 mm, pelek 16 inci dalam balutan ban 195/60, Suzuki XL7 hadir menjadi kendaraan yang praktis dan fungsional dalam menampung tujuh penumpang di permukaan jalan dengan kontur tidak rata dan medan jalan yang rusak, yang menjadi karakter jalanan di luar kota. **(San)-f**

## UGM ..... Sambungan hal 1

Perguruan Tinggi menjadi Universitas tertanggal 16 Desember 1949 itu, ada upaya dipindahkan ke Jakarta.

Adanya tarik-menarik itu diberitakan harian 'Kedaulatan Rakjat' edisi Senin 14 Agustus 1950. Berita berjudul 'Gadjah Madha' yang dimuat di halaman utama kolom pertama itu pada alinea ketiga tertulis, "Kita mengerti alasan2 yang dikemukakan pihak yang tertentu, yang menghendaki perguruan tinggi Gadjah Madha dipindahkan saja ke Djakarta jg sudah ada mempunyai perpustakaan yang besar dan sudah tjukup pula perlengkapannya untuk suatu universitet".

Pada alinea keempat tertulis, "Tetapi oleh pihak yang hendak memindahkan Gadjah Madha agaknya dilupakan, di kota Jogjakarta yang 'tidak' mempunyai perlengkapan cukup itu, dimasa perjuangan yang sedang menghebat, para mahasiswa yang meninggalkan Djakarta telah mendapatkan tempat untuk melanjutkan peladjarannya, sehingga bersama2 dengan mahasiswa baru telah diletakkan permulaan tradisi baru bagi kehidupan universiteit yang seratus persen buah usaha bangsa Indonesia".

Selanjutnya pada alinea kelima tertulis, "Kalau dilihat dari sudut perlengkapan, memang Djakarta lebih mempunyai alat2. Tetapi dilihat dari sudut tradisi kebangsaan, Jogjalah pelopor dalam hal itu. Dan sudah sepantas-

njalah kpd kota Jogja yang telah menjumbangkan demikian hendaknya diberi kesempatan melandjutkan tradisi yang sudah lahir itu".

Tarik-menarik itu berakhir dengan adanya keputusan Presiden Soekarno yang menghendaki UGM tetap berlokasi di Yogyakarta. Keputusan diambil Presiden RI pertama itu di Gedung Presidenan Yogyakarta yang kini dikenal dengan nama Gedung Agung. Koran ini memberitakan pada alinea pertamanya, "Digedung presidenan hari ini diresmikan perguruan tinggi Gadjah Madha tetap di Jogjakarta".

Setelah adanya keputusan Presiden Soekarno itu, sempat muncul usulan agar Gedung Presidenan (Gedung Agung) dijadikan pusat perguruan tinggi kebangsaan. Tulis harian ini edisi 14 Agustus 1950 itu lebih lanjut, "Keberatan lain yang mengenai gedung misalnya, bisa diatasi dengan mudah, dimana sebentar (lagi-red) gedung presidenan akan kosong. Adapun sebaik-baiknya gedung itu dijadikan pusat perguruan tinggi kebangsaan. Malah lebih baik lagi, kalau kompleks disekitar presidenan itu semua dijadikan satu dan ditetapkan djadi kompleks perguruan tinggi".

Pada alinea terakhir koran ini menulis, "Gadjah Madha tetap di Jogja, sangat kita pudji. Dan presidenan djadi pusatnja sangat kita andjurkan". **(No)-d**

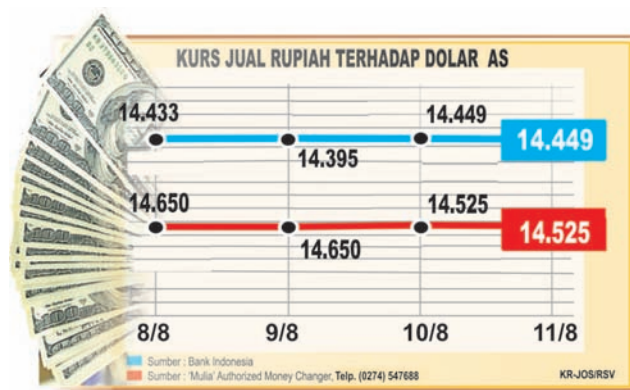
## Demi ..... Sambungan hal 1

berinisiatif *ndhudhah* tabungannya atau *celengan* yang terbuat dari bahan plastik. Saat dihitung, uang tabungannya yang terdiri uang recehan atau mata uang logam pecahan Rp 500 dan Rp 1.000 seluruhnya berjumlah Rp 1.195.000. Sedangkan, lainnya lembaran uang kertas pecahan Rp 1.000, Rp 2.000, Rp 5.000, Rp 50.000 dan Rp 100.000.

Karena masih kurang untuk membeli HP baru, Sofia

kah boleh membeli HP dengan menggunakan uang recehan. Setelah diperbolehkan, Mushokhib pun mengambil uangnya.

Mushokhib menyampaikan rasa banga terhadap kedua anaknya, yang rela memanfaatkan uang yang ditabungkan sejak beberapa tahun lalu untuk membeli HP. "HP ini untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah," katanya, seraya menyebutkan, kedua anaknya juga sudah memiliki tabungan kepada petugas konter, apa-



| Prakiraan Cuaca                                                                             |                                                                                               |                                                                                                   |                                                                                                   | Kamis, 12 Agustus 2021                                                                            |               |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|
| Lokasi                                                                                      | Cuaca                                                                                         |                                                                                                   |                                                                                                   | Dini Hari                                                                                         | Suhu °C       | Kelembaban |
|                                                                                             | Pagi                                                                                          | Siang                                                                                             | Malam                                                                                             |                                                                                                   |               |            |
| Bantul                                                                                      |          |              |              |              | 23-30         | 65-95      |
| Sleman                                                                                      |          |              |              |              | 21-29         | 70-95      |
| Wates                                                                                       |          |              |              |              | 23-30         | 65-95      |
| Wonosari                                                                                    |          |              |              |              | 23-30         | 70-95      |
| Yogyakarta                                                                                  |          |              |              |              | 23-30         | 65-95      |
|  Cerah |  Berawan |  Udara Kabin |  Hujan Lokal |  Hujan Pelir | Grafis : Arko |            |



**Arif Akbarul Huda, S.Si., M.Eng.**  
Sekprodi Informatika  
Universitas Amikom Yogyakarta

**INSTAGRAM** meluncurkan fitur baru dengan nama Reels. Hadirnya fitur ini menambah seru perhelatan antar sosial media dalam memikat netizen. Pasalnya, Reels memiliki kemampuan yang mirip dengan Tiktok. Kita dapat membuat video durasi pendek dan berinteraksi denga aplikasi. Inovasi

# Mendulang Uang dengan Kecerdasan Buatan

serupa juga dapat dijumpai pada Snapchat. Ketiganya memiliki fungsi yang menyenangkan yakni efek dan filter.

Berbagai pilihan efek dan filter tersaji gratis disana. Ada efek 3D Cartoon yang mampu merubah wajah kita menjadi tokoh kartun disney. Ada effect Donuts, yang mampu mengubah pipi kita menjadi gendut lantaran donut masuk bertubi-tubi saat mulut terbuka. Ada juga efek ujung jari mengeluarkan api atau kepala memiliki tanduk seperti setan. Ada juga filter yang merubah gradasi warna sehingga seolah-olah menjadi video lawas.

Dari balik layar interaksi yang menyenangkan ini, terdapat berbagai macam terapan disiplin ilmu komputer dan informatika. Menyertainya interaksi dunia nyata dengan obyek digital, dikenal dengan istilah Augmented Reality. Ide inovasi teknologi ini sebenarnya sudah



ada sejak tahun 1901, disampaikan oleh L. Frank Baum di Amerika Serikat. Kemudian berkembang pesat dalam ruang lingkup penelitian, terlebih dalam sepuluh tahun terakhir.

Dunia penelitian dan industri semakin kompak saling bersinergi. Kemampuan komputasi pada perangkat bergerak juga semakin canggih dan murah. Sebagai contoh, processor Exynos 990 dari samsung digunakan oleh Samsung Galaxy S20. Processor Apple A14 Bionic digunakan oleh perangkat Iphone 12. Kedua processor ini telah dioptimasi untuk keperluan komputasi berbagai macam kecerdasan buatan dan pengolahan gambar



Gambar tersebut (diambil dari situs adobe), menunjukkan pengenalan obyek yang dikonversi kedalam e-commerce. Melalui kecerdasan buatan, perangkat dapat mengenali brand jaket, topi, sepatu yang dikenakan oleh Influencer. Selanjutnya sistem akan mengubahnya menjadi tulisan yang bisa diklik. Inovasi ini seolah lebih interaktif daripada harus menulis panjang lebar informasi

penjualan pada caption. Kini Augmented Reality terbukti diterima oleh berbagai sektor industri bisnis dan entertainment. Inovasinya digunakan sebagai penunjunag aktifitas pada bidang Tourism, Military, Game, Bisnis, Arkeologi, social media.

Kembali ke efek dan filter pada Reels. Pada dasarnya, ilmu yang diterapkan adalah deteksi wajah. Seorang programmer membuat logika-logika untuk mengenali wajah. Serangkaian logika tersebut kemudian dilatih sedemikian rupa sehingga mampu membedakan antara wajah manusia atau kucing. Bahkan lebih dari itu, serangkain logika tersebut dapat menandai mata, hidung, mulut atau ujung jari.

Rangkaian logika tersebut dikemas dalam satu paket menjadi sebuah Standart Development Kit (SDK). Kemasan paket ini dapat dibagikan ulang

ke programmer lain, sehingga dapat digunakan dengan mudah tanpa harus mengetahui detail logika didalamnya.

Melalui SDK, siapapun dapat berkontribusi membuat efek dan filter sendiri. Cukup menyediakan visual baik 2D ataupun 3D kemudian diunggah kedalam sebuah platform. Setelah dilakukan serangkaian uji coba, kita bisa menerbitkan ke Tiktok, Instagram atau Snapchat.

Bagi programmer, kemampuan membuat efek dan filter ini menjadi peluang mendapatkan uang. Beberapa social media menyediakan fitur efek berbayar. Programmer bisa mendapatkan uang dari skema ini. Dengan cara lain, programmer dapat menawarkan jasa kepada brand-brand terkenal untuk melakukan promosi melalui interaksi efek. (\*)